

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Penanaman Spirit Moderasi Beragama di Pondok Pesantren Daarul Falah Ciloang Serang

a) Pendekatan Persuasi

Guru ngaji selalu memiliki pendekatan yang meyakinkan kepada santri. Terjalannya komunikasi yang baik merupakan upaya ustadz untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada santri Daarul Falah Ciloang. Bagaimana menjadi orang yang religius, tahu bagaimana menempatkan sesuatu pada tempatnya (ta'adul), dan memiliki sikap yang seimbang (tawazzun) antara kepentingan dunia dan akhirat.

Beliau juga sering mengajak komunikasi kepada para santri dalam menentukan kebijakan pondok pesantren untuk mengetahui pendapat para santri tentang bagaimana pengambilan solusi yang baik.

b) Deideologisasi terhadap santri yang terpapar paham ekstrim

Kebijakan deideologisasi bertujuan untuk melakukan reorientasi, reduksi, memberikan pemahaman ulang terhadap santri yang terpapar paham ekstrim.

- c) Kaderisasi santri tentang nilai-nilai kebangsaan dan mensinergikan program pembelajaran dengan kegiatan di luar pembelajaran.

Kebijakan ini dilakukan untuk memberikan wawasan yang luas kepada santri, dan pengalaman untuk diterapkan ketika sudah keluar dari pondok pesantren dan turun di masyarakat.

- d) Keteladanan kiyai

Contoh keteladanan kiyai/pimpinan ponpes Daarul Falah adalah memberikan contoh dengan berbudi pekerti yang baik, berperilaku tenang ketika mendapatkan cobaan, tidak fanatik dalam berpikir, dan selalu bersumber ketika menjawab suatu pertanyaan. Hal demikian yang membuat nilai-nilai moderasi beragama tumbuh di lingkungan ponpes ini.

2. Dalam hal hambatan yang ditemui oleh peneliti yang lebih mendominasi adalah semangat yang kurang pada diri santri dalam mengikuti pengajian dan potensi guru yang kurang kompeten dalam mengajar dan memberikan materi. Untuk faktor pendukung yaitu fasilitas yang terbilang lengkap dan dukungan dari orang tua santri. Untuk faktor lain yang sangat luar biasa yaitu keikhlasan guru atau yang biasa disebut dengan sebutan akang dan teteh yang tanpa gaji bahkan mau mengeluarkan uang untuk kebutuhan fasilitas mengaji santri agar memiliki ilmu dan akhlaq yang lebih baik.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan fakta dilapangan yang sudah didapat oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran untuk dijadikan pertimbangan dalam proses penanaman spirit moderasi beragama kepada santri Pondok Pesantren Daarul Falah Ciloang, diantaranya sebagai berikut:

1) Santri

Untuk para santri hendaknya tetap semangat dalam mengikuti pengajian di pondok agar bisa lebih mendalami ajaran agama Islam yang rahmatan lil alamin dan kelak bisa menjadi orang yang bermanfaat di kalangan masyarakat.

2) Guru ngaji kitab

Untuk guru ngaji hendaknya mengadakan sistem tanya jawab ketika pengajian berlangsung, karena ada saja beberapa santri yang belum paham tentang maksud yang disampaikan.

3) Lurah dan pengurus

Untuk para pengurus sebaiknya ditambah lagi kegiatan-kegiatan yang mencakup tentang kebersamaan, agar para pengurus bisa lebih berbaur dengan santri junior dan merangkul adik-adik santrinya untuk melakukan hal-hal yang positif.